

ABSTRAK

Judul : Analisis Keselamatan Pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api(Studi Kasus Perlintasan Sebidang Di Jalan Panjang Kedoya Jakarta Barat), Nama : Muchammad Ayub Amarrulloh, NIM : 41115010061, Dosen Pembimbing : Widodo Budi Dermawan, ST, M.Sc. , 2019

Transportasi yang baik merupakan transportasi yang lancar, aman, nyaman, dan efisien. Demi terwujudnya transportasi yang baik tersebut, terlebih dahulu diperlukan usaha dalam menanggulangi berbagai permasalahan transportasi yang ada saat ini dan kemudian melakukan berbagai pengembangan selanjutnya. Salah satu permasalahan transportasi adalah perlintasan sebidang antara jalan raya dengan jalan rel kereta api. Di Indonesia, pertemuan antara dua jenis prasarana transportasi ini telah dioperasikan dengan semi otomatis, perlintasan sebidang ini sangat berpengaruh terhadap perkeretaapian dan UU No.22 Tahun 2009 pasal 114 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pemakaian jalan wajib mendahulukan perjalanan kereta api.

Meskipun PT. Kereta Api Indonesia sudah berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan kualitas layanannya, pada kenyataannya di lapangan PT. Kereta Api Indonesia mengalami banyak gangguan. Seperti halnya moda angkutan lain, kereta api juga seringkali mengalami gangguan perjalanan berupa kecelakaan dapat berupa tabrakan berupa kereta api dengan pengguna jalan umum di perlintasan tersebut. Sebagai data yang disebutkan Korlantas Polri mencatat rentang tahun 2013 sampai Agustus 2018 di Indonesia terdapat 205 (14,8%) kejadian di perlintasan yang dijaga dan 1.174 (85,2%) kejadian di perlintasan tidak dijaga. Dari data tersebut, jumlah kecelakaan di perlintasan kereta api boleh dikatakan cukup tinggi. Kecelakaan itu melibatkan moda angkutan kereta api dengan moda transportasi darat lain atau mungkin dengan orang yang melintas.

Penelitian ini menggunakan pesyaratan berdasarkan MKJI dengan menghitung ruas jalan dan mengetahui derajat kejenuhannya, setelah itu bila menghasilkan angka kemacetan sehingga menghasilkan LOS B/C untuk saat ini pada senin 24 juni 2019, dan membuat perencanaan pertumbuhan 5-10 tahun mendatang dengan menggunakan data kepemilikan pengendara bermotor pada tahun sebelumnya data yang didapat dari Badan Pusat Statistik(BPS) diperoleh dari korlantas polri. Setelah mendapatkan hasil pertumbuhan pada 5-10 mendatang didapat bahwa volume kendaraan pada 5-10 tahun mendatang mendapatkan LOS E/F. kemudian berencana membuat desain perencanaan pembuatan underpass pada perlintasan sebidang yang seharusnya tidak lagi harus sebidang.

Dengan maksud agar keselamatan pengendara bermotor dan demi kelancaran oprasional kereta api, maka diusulkan dengan mendesain perancangan underpass di perlintasan tersebut supaya kemacetan pada 5-10 tahun mendatang dapat dihindari dan memperoleh LOS A/B pada masa mendatang, dengan dihasilkan rencana underpass juga bisa memperlancar perekonomian disekitar pertokoan dengan tidak lagi menghasilkan kemacetan akibat pengendara yang parkir dibahu atau trotoar.

ABSTRACT

Judul : Analisis Keselamatan Pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api(Studi Kasus Perlintasan Sebidang Di Jalan Panjang Kedoya Jakarta Barat), Nama : Muchammad Ayub Amarrulloh, NIM : 41115010061, Dosen Pembimbing : Widodo Budi Dermawan, ST, M.Sc. , 2019

Good transportation is a smooth, safe, comfortable, and efficient transportation. For the sake of the realization of good transportation, efforts are needed in overcoming various transportation problems that exist today and then undertake further developments. One of the problems with transportation is the level crossing between the highway and the railroad tracks. In Indonesia, the meeting between the two types of transportation infrastructure has been operated with semi-automatic, this level crossing is very influential on railways and Law No.22 of 2009 article 114 on Road Traffic and Transport, the use of roads must prioritize train travel.

Although PT. Kereta Api Indonesia has made every effort to improve the quality of its services, in fact in the field of PT. Indonesian Railways has experienced many disturbances. Like other modes of transportation, trains also often experience travel disruptions in the form of accidents can be in the form of a collision in the form of a train with public road users at the crossing. As the data mentioned, the National Police Traffic Corps noted that in the range of 2013 to August 2018 in Indonesia there were 205 (14.8%) events at the crossing that were guarded and 1,174 (85.2%) events at the crossings were not guarded. From these data, the number of accidents at the railroad crossing is arguably quite high. The accident involved railroad modes with other land transportation modes or maybe with people passing by.

This study uses requirements based on MKJI by calculating road sections and knowing the degree of saturation, after that if it produces traffic jams so that it produces LOS B / C for now on Monday 24 June 2019, and plans for growth in the next 5-10 years using driver ownership data. In the previous year, data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) were obtained from the National Police Traffic Corps. After getting the results of growth in the next 5-10 years it was found that the volume of vehicles in the next 5-10 years get LOS E / F. then plans to make an underpass planning design at a level crossing that should no longer have to be a level.

With the intention that the safety of motorists and for the smooth operation of the railroad, it is proposed to design the underpass planning at the crossing so that congestion in the next 5-10 years can be avoided and obtain LOS A / B in the future, with the resulting underpass planners can also smooth the economy around shops can no longer produce traffic congestion due to motorists parked on the shoulders or sidewalks.